

Abstrak

Kondisi hutan di pulau Sumatera menunjukkan adanya penurunan kualitas hutan dari tahun ke tahun, yang dimana hutan memiliki fungsi sebagai habitat satwa di dalamnya, yaitu salah satunya satwa endemik dari pulau Sumatera adalah gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*). Upaya untuk mencegah hal tersebut tidak terjadi adalah dengan cara penangkaran, pengembangbiakan dan pelepasian kembali. Salah satu bentuk kawasan konservasi *ex-situ* di provinsi Jambi yang dikelola oleh BKSDA Jambi yaitu Pusat Informasi Konservasi Gajah (PIKG) di Kabupaten Tebo. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Konservasi Hutan dan Perlindungan Alam nomor P.9/IV-SET/2011 pasal 1 ayat 2, menyebutkan bahwa kesejahteraan satwa adalah keberlangsungan hidup satwa yang perlu diperhatikan oleh pengelola agar satwa hidup sehat, cukup pakan, dapat mengekspresikan perilaku secara normal,. Adapun standar minimum prinsip kesejahteraan satwa yang terdapat pada pasal 6 ayat 3 antara lain (1) Bebas dari rasa lapar dan haus, (2) Bebas dari ketidaknyamanan lingkungan, (3) Bebas dari rasa sakit, luka, dan penyakit, (4) Bebas dari rasa takut dan tertekan, (5) Bebas untuk mengekspresikan perilaku alami.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesejahteraan gajah sumatera di PIKG di Kabupaten Tebo. kesesuaian pengelolaan tingkat kesejahteraan gajah sumatera di Pusat Informasi Konservasi Gajah (PIKG) di Kabupaten Tebo.

Metode penelitian, penelitian ini berlokasi di Desa Muaro Sekalo, Kec. Sumay, Kab. Tebo, Provinsi Jambi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Jenis dan sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode skoring. Selanjutnya metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menghitung skoring pada tiap indikator penilaian kesejahteraan satwa dan dianalisis secara deskriptif.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Pengelolaan gajah sumatera di PIKG Tebo meliputi aspek pengelolaan pakan, pengelolaan kandang, pengeloaan kesehatan, pengeloaan reproduksi dan pengukuran faktor lingkungan seperti suhu dan kelembaban pada kandang gajah. sudah berjalan baik. Untuk pengelolaan kesehatan, pengeloaan reproduksi dan faktor lingkungan di PIKG Tebo sudah cukup baik dan untuk kedepannya lebih ditingkatkan, sehingga tingkat kesejahteraan gajah di PIKG dapat tercapai. Tingkat kesejahteraan gajah sumatera di PIKG Tebo memperoleh nilai dengan hasil penilaian 69,9-70,7 dengan klasifikasinya tergolong **baik**.